



Prestasi Terbesar

Pelangi » Bingkai | Kamis, 25 April 2013 22:30

Penulis : Rifatul Farida

Jelang ashar, melantun surah Ar-Rahman. Indah...

Kuingati lagi tentang kisah diri, lewat bebaris memori yang menggilir kesukaan dan kedukaan. Hingga di sebuah perjalanan takdir, kudapati prestasi terbesar dalam hidup, menikah!

Menikah, ya menikah! Bagiku ini lebih dari sekedar menjalankan syari'atNya atas nama ketaatan. Tapi juga capaian luar biasa yang mengakhiri semua pergulatan batin serta nurani. Dan menikah, memang nyatanya telah mengakhiri sebuah episode hidup, tentang masa sendiri dan mungkin gebuan dunia remaja. Tentang cara pandang dan tak jarang letupan egoisme.

Namun menikah, nyatanya juga menjadi penanda awal masuknya episode baru dalam hidup. Hidup yang utuh, penuh, dan sempurna sebagai manusia dan hambaNya.

Memang benar, ada yang menemani itu lebih baik ketimbang sendiri. Terlebih di perjalanan hidup yang hanya sekali-kalinya ini. Sebab, ada yang mengingat di kala lalai, ada yang menguatkan di kala merasa lemah. Dan ada yang tersenyum menentramkan seraya berkata, "Sayang, ceritalah padaku, biarkan aku menjadi lautan bagimu, menampung semua yang ada padamu."